

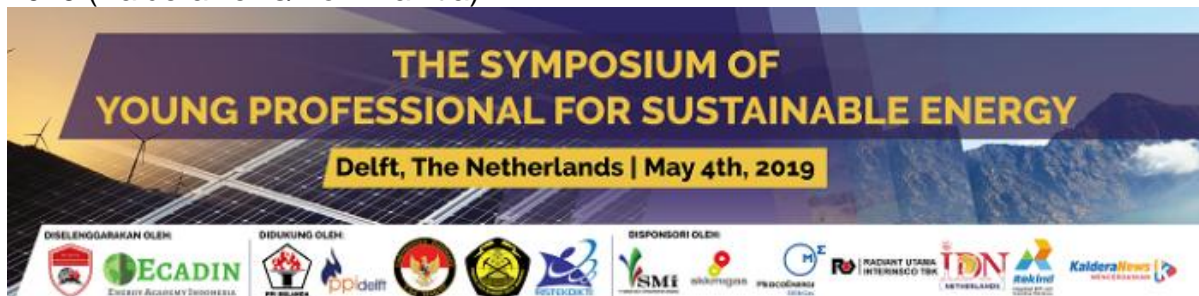
100 Peserta dari 7 Negara Hadiri Simposium Young Professional for Sustainable Energy di Belanda

May 5, 2019 JS de Britto EDUNEWS, HEADLINE 0

<http://www.kalderanews.com/2019/05/100-peserta-dari-7-negara-hadiri-simposium-young-professional-for-sustainable-energy-di-belanda/>



Peserta simposium yang diadakan oleh Komisi Energi PPI Dunia dan Ecadin bertajuk “Young Professional for Sustainable Energy” di TU Delft, Delft, Belanda, Sabtu, 4 Mei 2019 (KalderaNews/Dok. Panitia)



DELFT, KalderaNews.com – Hampir 100 peserta dengan berbagai latar belakang disiplin ilmu dan pengalaman kerja dari tujuh (7) negara, yaitu Belanda, Jerman,

Perancis, Belgia, Spanyol, Latvia dan Indonesia menghadiri simposium “*Young Professional for Sustainable Energy*” di TU Delft, Delft, Belanda, Sabtu, 4 Mei 2019.

Diketahui, simposium ini sendiri hasil kolaborasi Komisi Energi Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) Dunia dengan Energy Academy Indonesia (Ecadin). Simposium menyajikan diskusi publik dengan tujuan untuk mendukung pemerintah Indonesia mewujudkan agenda-agenda pembangunan ekonomi nasional berbasis kualitas dan berkelanjutan di sektor energi yang dimotori oleh profesional-profesional muda Indonesia.

Simposium ini tergolong istimewa karena menjadi arena dimana para *expert* terpilih dari bidang-bidang yang berkaitan dengan energi berkelanjutan memberikan presentasi dan berdiskusi interaktif dengan mahasiswa Indonesia di luar negeri dan diaspora Indonesia yang memiliki ketertarikan maupun yang sedang berkarya di sektor energi.

Avianto Nugroho selaku Ketua Komisi Energi PPI Dunia mengatakan hampir 100 peserta yang datang dari tujuh (7) negara, yaitu Belanda, Jerman, Perancis, Belgia, Spanyol, Latvia dan Indonesia itu, selain ingin menambah pengetahuan di bidang energi, juga ingin memperluas jaringan hingga mencari topik penelitian untuk studi mereka.



Peserta dari tujuh negara, yaitu Belanda, Jerman, Perancis, Belgia, Spanyol, Latvia dan Indonesia berfoto bersama di simposium bertajuk “Young Professional for Sustainable Energy” di TU Delft, Delft, Belanda, Sabtu, 4 Mei 2019 (KalderaNews/Dok.Panitia)

Adapun materi yang disajikan dalam acara ini merupakan perpaduan antara “*Circular Economy*” dan “*Materials & Applications*” di sektor energi yang disampaikan pada *Plenary Session* dan *Expert Discussion*.

Wakil Ketua Komisi Energi PPI Dunia, Grace Triana Perangin Angin menambahkan bahwa antusiasme peserta untuk berpartisipasi aktif dalam simposium ini sangat tinggi. Hal itu terlihat dari banyaknya peserta yang ingin mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab di program *Plenary Session* dan juga banyaknya peserta yang menyampaikan pendapat serta masukannya saat sesi *Expert Discussion*.



Co-Founder Energy Academy Indonesia (Ecadin), Syarif Riyadi memberikan sambutan di acara simposium “*Young Professional for Sustainable Energy*” di TU Delft, Delft, Belanda, Sabtu, 4 Mei 2019 (*KalderaNews/Dok.Panitia*)

Acara simposium sendiri dibuka oleh Fikry Cassidy selaku Wakil Kepala Perwakilan KBRI Den Haag, dengan rangkaian penyampaian materi dimulai oleh pembicara utama Sekretaris Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Halim Sari Wardana dan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Muhammad Dimiyati.

Sementara itu, pemateri pada *Plenary Session & Expert Discussion* adalah *expert* pilihan dari pelaku dunia usaha energi, seperti General Manager Safety & Environment for Technology Organisation Shell, Rihard Pasaribu, **CEO PT Radiant Utama Interinsco**

Tbk, Sofwan Farisyi, Managing Director of Akuo Energy Indonesia, Refi Kunaefi, Manager of New Investment Department PT Reayasa Industri, Aditya Farhan Arif, dan Grace Triana Perangin Angin selaku Chief Lentera Bumi Nusantara.



KI-KA: Kepala Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi, Kementerian ESDM RI, Gatot Tri Widodo, Co-Founder Energy Academy Indonesia (Ecadin), Syarif Riyadi, Wakil Ketua Komisi Energi PPI Dunia, Grace Triana Perangin Angin, Sekretaris Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi, Kementerian ESDM RI, M. Halim Sari Wardana, Co-Founder Energy Academy Indonesia (Ecadin), Desti Alkano dan Ketua Komisi Energi PPI Dunia, Avianto Nugroho (*KalderaNews/Dok.Panitia*)

Simposium juga dihadiri kalangan komunitas yang diwakili Ichsan dari KOPETINDO dan METI/IRES dan Desti Alkano dari Ecadin serta Avianto dari Komisi Energi PPI Dunia. Ada pula akademisi yang diwakili oleh Profesor Bayu Jayawardhana dari Universitas Groningen selaku Co-founder Ocean Grazer BV.

Co-founder Ecadin, Syarif Riyadi menegaskan harapannya agar acara ini dapat menjadi sarana menciptakan berbagai jenis kolaborasi dalam mendukung pemerintah Indonesia mewujudkan agenda-agenda pembangunan ekonomi nasional berbasis kualitas dan berkelanjutan di sektor energi yang dimotori oleh profesional-profesional muda Indonesia. (JS)